

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Nilai Karakter yang Dikembangkan di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

Karakter generasi muda khususnya umat Islam semakin hari semakin memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin merosotnya nilai-nilai akhlak di kalangan masyarakat. Banyaknya kejadian-kejadian perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, perpecahan, penipuan hingga korupsi membuat masyarakat semakin resah. Keluhan-keluhan dari masyarakat dengan adanya kejadian-kejadian yang tidak bermoral tersebut menggugah hati para praktisi pendidikan berkewajiban untuk mulai menanamkan kembali nilai-nilai karakter pada generasi muda. Untuk itu seluruh lembaga pendidikan mulai berlomba-lomba untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajarannya. Salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter adalah madrasah diniyah seperti halnya madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk.

Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter merupakan hal utama yang harus ditanamkan pada santri sejak dini karena nilai-nilai karakter tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan yang mendarah daging. Jika nilai-nilai karakter sudah tertanamkan pada jiwa santri maka santri memiliki benteng diri dari pengaruh buruk lingkungan sehingga angka

kejahatan dan kejadian-kejadian yang tidak bermoral akan semakin menurun.

Nilai-nilai karakter itu sangatlah penting bagi setiap insan karena nilai-nilai karakter tersebutlah yang menjadikan benteng diri dari pengaruh buruk lingkungan sehingga angka kejahatan-kejahatan yang merebak dikalangan masyarakat dan kejadian-kejadian yang tidak bermoral semakin menurun. Hal ini juga akan berdampak pada menurunnya keluhan dan keresahan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup dengan aman dan nyaman. Namun demikian nilai-nilai karakter tersebut harus ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang baik dan mendarah daging.¹

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain keikhlasan, akhlak karimah, kedisiplinan, gotong royong, kebersihan, keberanian, dll. Santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dibiasakan untuk selalu sopan santun, menghargai orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda seperti selalu menggunakan bahasa Jawa Kromo Inggil ketika berbiacara dengan orang yang lebih tua.

Hal ini sama seperti yang peneliti jumpai ketika melakukan penelitian di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk berbicara dengan salah satu ustadzah disana dengan menggunakan bahasa Jawa kromo inggil.²

Santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga diajarkan untuk selalu disiplin. Disiplin yang

¹ Rokip kepala mdrasah, *Wawancara*, 9 April 2019

² *Observasi*, 18 April 2019

dimaksud yaitu selalu menghargai waktu, mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu serta selalu tepat waktu. Sehingga segala sesuatu yang dikerjakan bisa selesai tepat waktu dan tidak mengganggu pekerjaan lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Zulaikah bahwa :

Santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ini diajarkan untuk selalu disiplin dalam setiap hal, selalu menghargai waktu dan mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu. Karena waktu adalah pedang yang bisa membunuh orang itu jika tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk terbiasa dengan disiplin.³

Hal lain yang harus diperhatikan oleh santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu selalu bergotong royong, segala sesuatu dikerjakan dengan bersama-sama, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat selesai. Gotong royong ini erat kaitannya dengan kekompakan, karena gotong royong mengerjakan suatu pekerjaan akan dikerjakan dengan kompak.

Berbagai nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rokip selaku kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain keikhlasan, akhlak karimah, kedisiplinan, gotong royong, kebersihan, keberanian, dll. Nilai-nilai karakter tersebut menjadi prioritas utama penanaman karakter pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk.⁴

³ Siti Zulaikah ustadzah, *Wawancara*, 18 April 2019

⁴ Rokip kepala madrasah, *Wawancara*, 9 April 2019

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Nilai nilai karakter yang ditanamkan pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu tatakrama, salam sapa, tawaduk, berbahasa halus. Hal ini adalah adab yang harus dimiliki setiap santri agar memiliki perilaku dan tutur kata yang baik dan sopan sehingga santri mampu menghargai setiap orang dan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.⁵

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa :

Nilai nilai karakter yang ditanamkan pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu sopan santun, kedisiplinan, berhemat. Hal ini memang karakter yang harus dimiliki oleh santri karena untuk mengikuti pembelajaran madrasah.⁶

Fatkul salah satu santri di diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan bahwa, “*Ustadz Ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sabar dan baik yang mengajarkan kami untuk berbahasa Jawa halus atau kromo inggil*”.⁷ Ulhan salah satu santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal yang senada bahwa, “*Di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk diajarkan untuk berbahasa Jawa Halus*”.⁸

⁵ Siti Zulaikah ustadzah, *Wawancara*, 18 April 2019

⁶ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah, *Wawancara*, 18 April 2019

⁷ Fatkul santri, *Wawancara*, 25 April 2019

⁸ Ulhan santri, *Wawancara*, 23 April 2019

Hal ini seperti yang peneliti temui di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ketika melakukan penelitian bahwa santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sangat dianjurkan untuk berbahasa Jawa Kromo Inggil sehingga santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sangat sopan.⁹

Nilai nilai karakter ini ditanamkan kepada santri dikarenakan berbagai hal yang pastinya akan memberikan banyak manfaat dan keuntungan serta kebaikan bagi santri. Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjelaskan bahwa:

Nilai nilai karakter ini sangat penting ditanamkan kepada santri. Karena keiklasan, akhlak karimah, kedisiplinan, gotong royong, kebersihan, keberanian merupakan karakter yang perlu dibangun sejak dini terutama mengenai sopan santun, sehingga jika santri sudah terlatih baik sejak dini, akan mudah untuk membentuk karakter yang lebih baik lagi untuk menghadapi kehidupan masa depan.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Nilai nilai karakter ini sangat penting ditanamkan kepada santri karena tatkrama, salam sapa, tawaduk, dan berbahasa halus penting untuk kehidupan sehari-hari dan hal ini sangat berguna untuk santri kedepannya ketika kelak hidup bermasyarakat.¹¹

⁹ *Observasi*, 9 April 2019

¹⁰ Rokip kepala madrasah, *Wawancara*, 9 April 2019

¹¹ Siti Zulaikah ustadzah, *Wawancara*, 18 April 2019

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa :

Nilai nilai karakter ini sangat penting ditanamkan kepada santri karena agar santri selalu membiasakan diri untuk sopan santun, disiplin, sehingga para santri akan menjadi pribadi yang lebih baik dari segi perilaku maupun tutur katanya.¹²

2. Metode Pembentukan Karakter Santri di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti halnya dengan metode yang digunakan oleh ustadz-ustadzah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri. Ada banyak sekali metode yang dapat digunakan sehingga penanaman nilai-nilai karakter pada santri sehingga santri benar-benar mampu untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Hal ini tidak jauh berbeda dengan metode-metode yang digunakan oleh ustadz-ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sehingga santri santri memiliki akhlak dan perilaku yang baik serta sopan dan santun.

Bapak Rokip selaku kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mengungkapkan jika di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk santri

¹² Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah, wawancara, 18 April 2019

diajarkan dalam proses pembelajaran serta langsung dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga ditanamkan nilai-nilai karakter pada santri dan harus langsung dipraktekkan setiap harinya untuk senantiasa sopan santun dan berbahasa Jawa yang halus. Untuk siswa yang nakal maka dilakukan pendekatan kepada santri sehingga santri dapat diarahkan menjadi yang lebih baik”.¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu ustadzah di madrasah

diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk Ibu Siti

Zulaikah bahwa :

Untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dan juga yang paling penting adalah ustadz ustadzah disini memberikan contoh yang baik sehingga santri-santri dapat meneladani dari ustadz-ustadzahnya.¹⁴

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Binti Ilaina

Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro

Harjo Wilangan Nganjuk bahwa santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum

III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk diberikan teladan yang baik sehingga

santri meneladani sopan santun dan tata krama yang baik dari ustadz-ustadzahnya selain dari proses pembelajaran yang didapatkan.¹⁵

Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika berada di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk untuk melakukan penelitian bahwa salah satu metode yang digunakan adalah metode teladan. Artinya ustadz-ustadzahnya memberikan teladan yang baik

¹³ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

¹⁴ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

¹⁵ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 11 April 2019

pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dengan datang lebih awal sebelum dimulai pelajaran dan mengajak santri yang piket untuk membersihkan kelas¹⁶

Salah satu santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu Fatkul mengungkapkan bahwa, *”Di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk diajarkan untuk bersikap sopan santun dan memiliki tata krama yang baik seperti yang telah dicontohkan oleh ustadz dan ustadzah”*.¹⁷ Hal senada juga diungkapkan oleh Ulhan salah satu santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa, *“Ustadz Ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sangat baik dan sabar sehingga kami juga meneladani danri belai-beliau”*.¹⁸

Metode selanjutnya yang digunakan adalah metode bimbingan, dimana ustadz ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk membimbing santri-santri untuk selalu sopan santun dan bertata krama yang baik sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai karakter lainnya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah bahwa :

Metode lain yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu dengan cara membimbing dan mengarahkan mereka sehingga nilai-nilai karakter dapat tertanam

¹⁶ *Observasi*, 11 April 2019

¹⁷ Fatkul santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 25 April 2019

¹⁸ Ulhan santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 23 April 2019

dengan kuat dalam jiwa santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ini.¹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sangatlah diperlukan bimbingan yang intens dari para ustadz ustadzah. Hal ini juga diterapkan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa ustadz ustadzah harus membimbing santri-santri agar memiliki jiwa dan karakter yang baik, senantiasa sopan santun dan bertata krama yang baik.²⁰

Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa ketika proses pembelajaran ustadz ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mengajar santri-santri dengan menggunakan bahasa jawa halus dan santun sehingga santri-santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memiliki tata krama yang baik dan senantiasa sopan santun.²¹

Fatkul salah satu santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan bahwa, “*Ustadz ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk selalu membimbing kami dengan baik sehingga kami menjadi anak yang baik*”.²²

¹⁹ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 11 April 2019

²⁰ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

²¹ *Observasi*, 23 April 2019

²² Fatkul santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 25 April 2019

Selain metode teladan dan metode bimbingan ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan dan metode tarhib wa targhib. Dimana siswa harus dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari sekaligus diberikan dorongan dan motivasi agar terus untuk berperilaku dan bertata krama yang baik. Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk Bapak Rokip mengungkapkan bahwa :

Untuk memiliki nilai-nilai karakter yang tertanam kuat dalam diri santri khususnya santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk maka santri harus dibiasakan untuk bertata krama yang baik selalu sopan santun berbicara dengan bahasa Jawa Kromo agar mereka menjadi anak yang berakhlak karimah. Dan kami disini sebagai ustad-ustadzahnya harus selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada santri sehingga santri benar-benar memiliki karakter yang baik.²³

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Ustadz-Ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk termasuk saya berusaha dengan sebaik mungkin untuk membiasakan santri untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang kami ajarkan dalam kehidupan setiap harinya. Selain itu santri harus juga diberikan dorongan dan motivasi sehingga santri benar-benar memiliki karakter yang baik.²⁴

Ibu Siti Sinti Ilaina Rohmah yang merupakan ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa :

²³ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

²⁴ Siti Zulaikah santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

Selain di berikan teladan dan bimbingan, santri juga harus dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memanglah tidak mudah oleh karena itu kami juga harus memberikan sedikit motivasi dan dorongan kepada santri agar terus semangat dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Hal ini juga seperti yang peneliti jumpai ketika melakukan penelitian di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa sebelum melakukan pembelajaran ustad-ustadzah memberikan semangat dan motivasi kepada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dengan menceritakan kisah teladan yang baik agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter.²⁶

Metode-metode yang diterapkan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri dikarenakan metode-metode yang telah diterapkan tersebut dirasa sangat tepat, efektif dan efisien untuk diterapkan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ini. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rokip selaku kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Metode-metode yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memang sebelumnya telah dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sehingga besar harapan kami santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memiliki karakter yang baik.²⁷

²⁵ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 11 April 2019

²⁶ *Observasi*, 11 April 2019

²⁷ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal yang senada bahwa :

Pemilihan metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memang telah benar-benar dipertimbangkan agar tujuan yang kami harapkan dapat terwujud. Jadi dengan metode-metode tersebut diharapkan santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memiliki karakter yang baik.²⁸

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Zulaikah ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa, *”Metode-metode dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sudah disesuaikan dengan kebutuhan”*.²⁹

Dalam menerapkan metode –metode tersebut untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga tidak luput dari beberapa kendala yang dapat menghambat terwujudnya tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya segenap dewan asatidz di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk berusaha untuk mencari solusi yang terbaik agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

Proses penanaman nilai-nilai karakter pada santri di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk tentunya dengan kerjasama

²⁸ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 11 April 2019

²⁹ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

antara guru dan seluruh karyawan sehingga akan memudahkan terwujudnya sebuah nilai karakter santri yang baik.

Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo

Wilangan Nganjuk menjelaskan bahwa:

Proses penanaman dimulai dari ustad dan ustadzah terlebih dahulu mempraktekkan nilai-nilai karakter sehingga secara langsung para santri melihat contoh langsung dari para ustad. Sehingga santri dapat menirukannya dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya santri itu akan terbiasa menirukan apa yang dicontohkan.³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa, *“Proses penanaman dimulai dari dicontohkannya setiap kali mengajar dengan ustad menggunakan bahasa jawa halus, sehingga santri akan terbiasa melihat maka secara tidak langsung akan menirukan”*.³¹

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa, *“Proses penanaman dilakukan ketika pembelajaran setiap harinya, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa juga mendapatkan pendidikan tentang karakter”*.³²

Penanaman nilai-nilai karakter pada santri dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran saja atau juga di luar pembelajaran. Penanaman nilai-nilai karakter pada santri dalam proses pembelajaran, kepala Madrasah

³⁰ Roki kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 9 April 2019

³¹ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

³² Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *wawancara*, 18 April 2019

Diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjelaskan bahwa:

Penanaman nilai-nilai karakter pada santri dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan percontohan yaitu dengan guru mencontoh mengenai akhlak yang baik sehari-hari dan mengkaitkan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran.³³

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Penanaman nilai-nilai karakter pada santri dalam proses pembelajaran yaitu dengan mencontohkan dan memberitaukan, dan menegur apabila santri melakukan bahasa yang kurang baik sehingga dari situ siswa akan mendapatkan nilai-nilai karakter yang baik.³⁴

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa :

Proses penanaman dimulai dari sopan jika bertemu ustad mengucapkan salam dan menggunakan bahasa jawa halus. Kedisiplinan melaksanakan jadwal piket, menggunakan seragam dihari yang ditentukan. Berhemat menabung setiap haridaan melaksanakan infak mingguan.³⁵

Penanaman nilai-nilai karakter pada santri di luar proses pembelajaran santri dapat dilakukan dengan mencontohkan hal-hal yang baik ketika berada diluar kelas, kepala Madrasah Diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjelaskan bahwa:

Dengan mengingatkan untuk selalu menggunakan bahasa jawa halus kepada orang yang lebih tua dirumah, dan apabila bertemu dgn

³³ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 9 April 2019

³⁴ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

³⁵ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *wawancara*, 18 April 2019

santri diluar kelas ustad selalu menyapa dan menegur apabila ditemui santri melakukan kesalahan, dan mengikuti lomba-lomba keagamaan diluar lingkup sekolah.³⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Menegur ketika santri melakukan kesalahan diluar lingkungan madrasah sehingga santri akan mengetahui bagaimana etika yang baik diluar madrasah, dan kelak ketika hidup bermasyarakat akan mampu dan mudah berbaur dan bersosialisasi.³⁷

Ibu Siti Binti Ilaina Rohmah selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan hal senada bahwa :

Menegur santri yang melakukan tindakan jelek diuar lingkungan madrasah guna memberikan pembelajaran agar kelak santri tidak melakukannya lagi, sekaligus dapat digunakan pelajaran untuk santri selanjutnya.³⁸

Hal ini seperti yang peneliti jumpai bahwa di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ketika melakukan penelitian bahwa ustadz-ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menegur ketika ada beberapa santri yang tidak mmengikuti solat asar berjamaah.³⁹

Kendala-kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain yaitu kurangnya kerjasama yang baik

³⁶ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 9 April 2019

³⁷ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

³⁸ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

³⁹ *Observasi*, 23 April 2019

antara ustadz ustadzah, orang tua dan masyarakat sekitar untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri sehingga penanaman karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk kurang maksimal.

Bapak Rokip selaku kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mengungkapkan bahwa :

Terkadang orang tua tidak memberikan respon yang baik terhadap program madrasah sehingga program madrasah salah satunya menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk kurang maksimal. Karena hal ini memang memerlukan dukungan dari semua pihak baik dari ustadz ustadzah, orang tua santri dan juga dari masyarakat sekitar.⁴⁰

Ibu Siti Zulaikah sebagai ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan bahwa :

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk maka harus ada kerja sama yang baik dari ustadz-ustadzah, orang tua santri dan juga masyarakat sekitar, jika hal itu belum tercapai maka tujuan yang diharapkan juga sulit untuk terwujud. Sehingga dengan adanya kendala ini kami berusaha untuk membangun kerja sama yang baik dengan wali santri dan juga masyarakat sekitar.⁴¹

Kendala lainnya yaitu terkadang metode yang digunakan juga tidak 100% terlaksana dengan lancar oleh karenanya ustadz-ustadzah juga berusaha untuk menjalin komunikasi dengan ustadz ustadzah se Sudimoro Harjo untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman yang diberi nama

⁴⁰ Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

⁴¹ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

FOKUS yaitu Forum Komunikasi Ustadz sehingga pembentukan karakter santri dapat terwujud.

3. Hasil Pembentukan Karakter Santri di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

Pembentukan karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk melalui penanaman nilai-nilai karakter sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yang telah berbicara dengan bahasa Jawa Kromo Inggil. Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mengungkapkan bahwa :

Santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sudah mampu berbicara dengan bahasa Jawa Kromo Inggil, mereka dibiasakan untuk sopan santun dan berbicara dengan bahasa Jawa Kromo Inggil khususnya pada orang yang lebih tua darinya.⁴²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa santri santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sangat sopan dengan orang-orang yang ada disekitarnya terutama kepada orang yang lebih tua, hal ini terlihat ketika ada beberapa wali santri yang datang untuk menjemput dan para santri mencium tangan wali santri tersebut.⁴³

⁴² Rokip kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

⁴³ *Observasi*, 09 April 2019

Ibu Siti Zulaikah sebagai salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga mengungkapkan bahwa :

Pembiasaan dan bimbingan ustadz-ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk kepada para santri sudah cukup dibilang berhasil, karena santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk sudah mampu berperilaku sopan santun dan berbicara dengan orang yang lebih tua dengan bahasa Jowo Kromo Inggil.⁴⁴

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ibu Siti Binti Ilaina Rohmah bahwa :

Santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk diajarkan untuk berbiacara kepada orang yang lebih tua darinya dengan bahasa Jawa Kromo Inggil dan alhamdulillah santri dapat mempraktekkannya dengan baik bahkan menjadi kebiasaan setiap harinya.⁴⁵

Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk untuk melakukan penelitian bahwa santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti dan mengobrol dengan peneliti dengan menggunakan bahasa Jawa Kromo Inggil dan mereka sangat sopan.⁴⁶

Dengan adanya fakta tersebut para dewan asatdiz di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk berharap untuk kedepannya santri-santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III

⁴⁴ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

⁴⁵ Siti Binti Ilaina Rohmah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 11 April 2019

⁴⁶ *Observasi*, 25 April 2019

Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bisa menjadi lebih baik lagi. Kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mengungkapkan harapannya bahwa :

Kami berharap santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk kedepannya menjadi anak yang lebih baik lagi. Memang sekarang mereka sudah terbiasa dengan berbahasa Jawa kromo Inggil namun harus lebih ditingatkan lagi untuk selalu sopan santun.⁴⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zulaikah salah satu ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa :

Untuk harapan kedepannya kami selaku ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk juga berharap santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bisa menjadi anak yang lebih baik, yang selalu sopan santun dimanapun dia berada.⁴⁸

Hal ini juga seperti yang peneliti temukan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk ketika melakukan penelitian bahwa santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk memiliki akhlak yang baik, ketika peneliti datang para santri mencium tangan peneliti dan berbicara dengan bahasa jawa halus.⁴⁹

Peneliti juga menemukan pada saat melakukan penelitian di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bahwa santri-santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk adalah santri yang baik dan berusaha untuk menjadi

⁴⁷ Roki kepala madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 09 April 2019

⁴⁸ Siti Zulaikah ustadzah madrasah diniyah Miftahul Ulum III, *Wawancara*, 18 April 2019

⁴⁹ *Observasi*, 11 April 2019

yang lebih baik lagi, kejadian ini terlihat ketika peneliti ingin mewawancarai para santri dan mereka berebut untuk ingin diwawancarai.⁵⁰

Harapan yang baik untuk santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjadi lebih baik lagi menjadi santri yang berakhlak karimah, sopan santun, bertata kram yang baik dan bertutur kata yang halus diusahakan agar menjadi kenyataan dengan usaha dari para ustadz ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Karakter yang Dikembangkan di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

- a. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu keiklasan, akhlak karimah, kedisiplinan, gotong royong, kebersihan, keberanian, tatakrama, salam sapa, tawaduk, berbahasa halus, sopan santun, berhemat, dll.
- b. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk merupakan nilai-nilai karakter yang sangat penting ada dalam diri generasi muda agar tidak terpengaruh oleh pengaruh buruk lingkungan.

⁵⁰ *Observasi*, 11 April 2019

2. Metode Pembentukan Karakter Santri di Madin Miftahul Ulum III

Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

- a. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain yaitu metode teladan, metode bimbingan, metode pembiasaan, dan metode *targhib wa tarhib*.
- b. Metode tersebut dipilih untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dikarenakan metode tersebut lebih efektif dan efisien.
- c. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode-metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu metode yang digunakan terkadang kurang efektif,
- d. Dewan asatidz madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk membentuk FOKUS (Forum Komunikasi Ustadz) se Sudimoro Harjo untuk menjalin komunikasi bertukar pikiran dan pendapat untuk pembentukan karakter santri yang lebih baik lagi.

3. Hasil Pembentukan Karakter Santri di Madin Miftahul Ulum III

Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk

- a. Hasil dari penanaman nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjadi santri yang memiliki akhlak karimah.

- b. Santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk mampu terbiasa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa Kromo Inggil dengan orang yang lebih Tua.
- c. Harapan kedepannya para dewan asatdiz madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bisa menjadi anak yang lebih baik lagi, bisa mempertahankan akhlak karimah dan sopan santunnya.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa pembentukan karakter santri di Madin Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk yaitu :

Pembentukan karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dilakukan melalui penanaman nilai-nilai karakter pada santri. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain yaitu keiklasan, akhlak karimah, kedisiplinan, gotong royong, kebersihan, keberanian, tatakrama, salam sapa, tawaduk, berbahasa halus, sopan santun, berhemat, dll.

Nilai-nilai karakter tersebut sangatlah penting untuk bekal santri dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terpengaruh terhadap pengaruh buruk lingkungan sekaligus menjadikan santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III

Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk menjadi santri yang berakhlak karimah, sopan santun dan bertutur kata yang lembut. Untuk sebab itu nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan oleh ustadz ustadzah pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk.

Dalam penanaman nilai-nilai karakter pada santri madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk tentu terdapat beberapa kendala yaitu adanya beberapa santri yang nakal sehingga perlu adanya pendekatan khusus kepada santri sehingga santri menjadi santri yang lebih baik lagi. Kendala lainnya yaitu kurangnya kerjasama antara ustadz-ustadzah di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dengan wali santri sehingga dalam penanaman nilai-nilai karakter pada santri kurang maksimal. Oleh karenanya diadakan rapat dengan wali santri agar terhalin komunikasi yang harmonis antara dewan asatidz madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk dengan wali santri.

Metode-metode yang digunakan dalam pembentukan karakter santri melalui penanaman nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk antara lain yaitu metode teladan, metode bimbingan, metode pembiasaan, dan metode *targhib wa tarhib*. Metode-metode tersebut dipilih karena dirasa lebih efektif dan efisien diterapkan di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk.

Namun dalam melaksanakan metode-metode tersebut dalam pembentukan karakter santri melalui penanaman nilai-nilai karakter pada santri

di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk terdapat kendala yaitu terkadang metode tersebut tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu dewan asatidz membentuk FOKUS (Forum Komunikasi Ustadz) untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga kedepannya pembentukan karakter santri melalui penanaman nilai-nilai karakter pada santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bisa menjadi lebih baik lagi.

Dewan asatidz madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk berharap santri di madrasah diniyah Miftahul Ulum III Sudimoro Harjo Wilangan Nganjuk bisa menjadi anak yang lebih sopan, santun bertata krama dan berakhlak karimah.